

**DRAFT**

**GRAND DESIGN KURIKULUM KADERISASI MAHASISWA**

**UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG**

**(UNNUR)**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja saat ini mengalami perkembangan dibandingkan masa-masa sebelumnya. Jika sebelumnya tenaga kerja yang dibutuhkan masyarakat adalah yang memiliki kemampuan di bidang keilmuan, maka hal tersebut tidak berlaku saat ini. Tenaga kerja yang kini dibutuhkan adalah tenaga kerja yang tidak hanya ahli di bidang teoritis keilmuannya saja, tetapi juga dituntut untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat serta solutif menangani permasalahan kesehatan di masyarakat atau memiliki pola pikir *“problem solving oriented”.*

Salah satu bentuk pendidikan individu menjadi tenaga kerja berkualitas adalah melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi. Masa mahasiswa merupakan suatu masa pembinaan diri dan masa pembentukan karakter untuk menjadi tenaga kerja dengan pribadi yang kompeten dan handal. Selama menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan kerja tidak hanya mendalami materi keilmuan secara teoritis tetapi juga mengasah diri untuk membentuk karakter tenaga kerja berkualitas dan aplikatif. Mahasiswa harus mampu memberi kontribusi positif baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat. Itulah sebabnya, proses pendidikan keilmuan kerja di perguruan tinggi perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu menghasilkan lulusan tenaga kerja yang cemerlang secara akademis dan memiliki kemampuan ekstra dalam ranah hardskill, softskill, serta spiritual.

Universitas Nurtanio Bandung merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi-nya disesuaikan dengan perkembangan Dirgantara secara umum. Kesadaran mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kemahasiswaan merupakan suatu hal yang sebaiknya dijalani mahasiswa UNNUR agar terbiasa mengasah kemampuan hardskill, softskill, serta spiritual sejak dini demi membentuk karakter tenaga medis yang berkualitas. Namun sayangnya, kesadaran terhadap kebutuhan untuk terlibat secara aktif di dunia kemahasiswaan serta pengoptimalan masa mahasiswa sebagai masa pembinaan diri belum sepenuhnya terinternalisasi pada seluruh mahasiswa UNNUR. Masih ada sebagian mahasiswa yang menganggap bahwa kehidupan kuliah mereka hanya sebatas pendidikan di bangku kuliah secara akademik. Kesadaran untuk terlibat aktif dalam kegiatan dunia kemahasiswaan mutlak diperlukan untuk menjadi aspek yang saling melengkapi dengan kegiatan akademis.

Proses pembinaan diri yang dijalani mahasiswa UNNUR tidak lepas dari proses kaderisasi mahasiswa. Secara konseptual, kaderisasi terpahami sebagai proses pembinaan. Pembinaan merupakan kegiatan pengoptimalan daya pikir dan berpartisipasi langsung, yang menjadi suatu kesatuan proses, dan pada akhirnya akan membentuk karakter. Pada akhirnya karakter-karakter tersebut haruslah merupakan nilai-nilai yang diamalkan baik saat menjalani kehidupan akademis, non-akademis, dan terutama saat menjalani kehidupan sebagai tenaga kerja kedepannya. Tujuan umum dari pengkaderan mahasiswa UNNUR adalah pembinaan secara bertahap dan berkelanjutan.

Melihat pentingnya proses kaderisasi dalam pembentukan mahasiswa UNNUR sebagai calon tenaga kerja yang berkarakter, maka dibuatlah sebuah Grand Design Kurikulum Kaderisasi Mahasiswa Universitas Nurtanio (Grand Design KKM-UNNUR). GD KKM-UNNUR ini dibentuk sebagai salah satu usaha mewujudkan kampus UNNUR menjadi sarana optimal pengembangan potensi mahasiswa di dalamnya sebagai calon tenaga kerja yang berkualitas di masa depan.

GD KKM-UNNUR merupakan suatu standar baku minimal pendidikan non akademik bagi mahasiswa UNNUR supaya menjadi pribadi tenaga kerjayang seimbang antara aspek hardskill, softskill, dan spiritual. Selain itu, kurikulum kaderisasi ini juga berfungsi memfasilitasi agar setiap lulusan UNNUR memiliki standar kemampuan yang sama yang diharapkan dapat berguna untuk profesi tenaga kerja dibidang kedirgantaraan kelak.

Penerapan GD KKM-UNNUR membutuhkan kerjasama secara selaras antar organisasi kemahasiswaan UNNUR Kerjasama ini sangat diperlukan, mengingat GD KKM-UNNUR melibatkan seluruh komponen mahasiswa empat fakultas. Sehingga untuk mencapai kesuksesan dalam penerapan kurikulum ini, harus ada distribusi penerapan fungsi dan pengawasan dari masing-masing organisasi kemahasiswaan UNNUR. Secara khusus, GD KKM-FK UNNUR juga memiliki fungsi untuk menyatukan gerak seluruh organisasi kemahasiswaan lingkup UNNUR untuk mencapai tujuan yang ditentukan bersama. Dibutuhkan kesamaan persepsi dan pemahaman antar organisasi kemahasiswaan supaya setiap kegiatan yang dijalani mahasiswa pada lingkup universitas berada pada ranah alur kaderisasi mahasiswa yang sama. Sehingga apapun sarana (organisasi kemahasiswaan) yang diikuti mahasiswa, masing-masing mahasiswa bisa memenuhi standar minimal kaderisasi yang sama dan tujuan sistem kaderisasi FK UNNUR dapat tercapai.

1. **LANDASAN** 
   1. Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Konsepsi dan AD ART KBM Universitas Nurtanio Bandung.
   2. Universitas Nurtanio Bandung sebagai institusi pendidikan dan peran mahasiswa dalam mengemban cita-cita pendidikan.
   3. Filosofi mahasiswa sebagai *iron stock*, *agent of change*, dan *social control*.

**III . TUJUAN**

1. Mengarahkan proses pembinaan dan kaderisasi mahasiswa UNNUR yang menyeluruh, sinergis, bertahap, dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan akan terbentuknya tenaga kerja yang berkualitas.
2. Membentuk mahasiswa UNNUR menjadi tenaga kerja yang berkarakter dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan tenaga kerja yang cemerlang secara akademis dan memiliki kemampuan ekstra dalam ranah *hardskill*, *softskill*, serta spiritual.
4. Mewujudkan alumni UNNUR sebagai generasi yang memiliki karakter, mampu berpikir kritis sekaligus bertindak dan menyampaikan secara pragmatis, memiliki visi dan menjunjung tinggi kode etik keprofesian masing-masing.
5. Mewujudkan kampus UNNUR menjadi sarana optimal pengembangan potensi mahasiswa di dalamnya sebagai calon tenaga kerja yang berkualitas di masa depan.
6. Memastikan regenerasi dan keberlangsungan nilai kemahasiswaan dan tercapainya tujuan pendidikan.
7. Mewujudkan dinamisasi kehidupan kampus yang terintegrasi dan partisipatif.
8. Menyatukan gerak seluruh organisasi kemahasiswaan lingkup UNNUR.

**BAB II**

**PENJENJANGAN**

* + 1. **ALUR KADERISASI**

**Tingkat 1** **Tingkat 2** **Tingkat 3**

Dasar Menengah

Magang Organisasi

Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa 1

*Role Model*

Mahasiswa Baru (MABA)

*Open Recruitment* Organisasi

Masa Orientasi Prodi

Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa 2

Masa Bimbingan

*Staff* Organisasi

Pengabdian Masyarakat

Kaderisasi Ilmiah

Masa Orientasi Fakultas

*Achievement and Motivation Training*

Training Kewirausahaan

Expo Organisasi Internal

* + 1. **SISTEM KADERISASI**

**TINGKAT 1**

Pada tahap ini mahasiswa baru memasuki gerbang perkuliahan sehingga dibutuhkan pembangunan kesadaran akan identitas sebagai mahasiswa. Mahasiswa tingkat satu dibimbing untuk mulai merumuskan visi hidupnya berdasarkan keTuhanan Yang Maha Esa. Proses kaderisasi dimulai secara terpusat dan kemudian dilanjutkan pada tingkat fakultas atau sekolah. Penyampaian nilai dapat dilakukan satu arah mengingat cukup banyak nilai yang perlu ditanamkan, namun bukan berarti kebebasan mahasiswa baru dapat dinafikan. Harus selalu diingat bahwa bentuk kebebasan yang dikembangkan dalam lingkungan akademik adalah kebebasan substansial.

Kaderisasi untuk mahasiswa baru merupakan momen penyambutan sekaligus pengenalan seluruh mahasiswa baru yang dipersiapkan menjadi calon kader organisasi kemahasiswaan. Mahasiswa baru akan mengalami suatu proses yang dapat membuat mereka memahami status barunya sebagai mahasiswa, budaya kampus, keberagaman potensi yang ada di kampus, kesadaran berorganisasi, dan arti pendidikan. Penting bagi mereka untuk memperoleh pemahaman sejak dini bahwa pendidikan adalah pembangunan atau investasi masa depan yang dilakukan oleh negara dalam rangka pembentukan SDM bangsa yang berkualitas.

Melalui tahap ini, mereka akan dipersiapkan untuk menjadi kader organisasi kemahasiswaan yang mampu bekerja sama dan mempunyai rasa kepemilikan pada organisasi kemahasiswaan yang diikuti di kemudian hari. Selain itu, proses ini diharapkan juga dapat menumbuhkan *sense of belonging* terhadap Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Keluarga Besar Mahasiswa (KBM) Universitas Nurtanio Bandung

**Profil Mahasiswa Tingkat 1:**

* 1. Mampu mendefinisikan identitas mahasiswanya berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  2. Mampu memulai perumusan visi hidup berdasarkan ke-Tuhan-an Yang Maha Esa.
  3. Mampu memaknai kebebasan substansial, yaitu kebebasan yang mampu dipertanggungjawabkan secara akademis, sebagai mahasiswa dan anggota lingkungan kampusnya.
  4. Mampu mengenal budaya kampus dan memaknainya.
  5. Memenuhi kompetensi sebagai calon kader HMP: memiliki kesadaran berorganisasi, kreatif (terjadinya eksplorasi pemikiran) sehingga memiliki pendapat solutif, berkemampuan dan berketahanan kerja sehingga mampu mengembangkan sikap optimis, mengenali kultur fakultas / sekolah dan program studi yang diambilnya.
  6. Memahami arti pendidikan dan pentingnya komponen *softskill* sebagai investasi masa depan bangsa.

**Kegiatan Kaderisasi Tingkat 1**

1. **Tahap Dasar**
2. Masa Orientasi Program Studi

Diwujudkan melalui kegiatan Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMARU) yang merupakan tanggung jawab dari HMP. Tujuan umum dari OSMARU adalah perkenalan awal lingkungan universitas, fakultas, dan terutama program studi serta penjelasan mengenai sistem akademik di masing-masing prodi.

1. Masa Bimbingan

Merupakan lanjutan dari masa orientasi program studi. Masa bimbingan diharapkan menjadi pendampingan bagi mahasiswa baru untuk memahami secara lebih dalam kehidupan akademik dan kegiatan kemahasiswaan di program studi. Selain itu, mabim juga merupakan masa untuk mengisi dan meningkatkan kapasitas personal mahasiswa supaya memenuhi standar minimal untuk penggalian potensi diri.

1. Pengabdian Masyarakat

Merupakan salah satu upaya pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dibebankan tanggung jawabnya pada HMP. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial serta *mindset* pro rakyat pada mahasiswa baru.

1. Kaderisasi Ilmiah

Merupakan sarana menumbuhkan minat kepenulisan pada mahasiswa baru yang juga salah satu poin Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan kaderisasi ilmiah dibebankan kepada fakultas melalui kerjasama dengan lembaga ilmiah dan kepenulisan di tingkat fakultas. *Output* kegiatan diharapkan dapat konkrit berupa karya ilmiah dari setiap mahasiswa baru.

1. Masa Orientasi Fakultas

Merupakan kegiatan pengenalan fakultas beserta program studi yang ada di dalamnya. Pendalaman pada tahap ini berupa penanaman rasa kekeluargaan dan persatuan angkatan antar fakultas. Kegiatan ini bertujuan sebagai pengakraban angkatan mahasiswa baru empat fakultas UNNUR. Diharapkan sejak awal masuk UNNUR, mahasiswa baru memiliki pemikiran yang terbuka akan keberadaan *multi* program studi di empat fakultas UNNUR serta meminimalisasi pola pikir yang terpusat pada fakultas sendirisehingga memunculkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) terhadap UNNUR.

1. *Achievement and Motivation Training* (AMT)

Merupakan kegiatan pembekalan akan motivasi personal bagi mahasiswa baru UNNUR. Melalui *training* ini, akan disampaikan beberapa materi terkait dengan pemenuhan motivasi personal. Hal ini perlu diberikan supaya mahasiswa baru memahami dan dapat mengarahkan dirinya sendiri untuk menyusun visi dan misi kehidupannya sejak bangku kuliah. Selanjutnya, melalui AMT diharapkan mahasiswa dapat diarahkan menjadi pribadi yang mempunyai integritas dan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri maupun orang lain serta dapat mengembangkan kemampuan diri.

1. Training Kewirausahaan

Merupakan sarana menumbuhkan minat kewirausahaan. Diharapkan mahasiswa baru mempunyai kesadaran akan pentingnya wirausaha serta mengembangkan finansial secara mandiri.

1. Expo Organisasi Internal

Merupakan ajang promosi bagi setiap organisasi kemahasiswaan di UNNUR supaya diketahui secara lebih mendalam oleh mahasiswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa baru pada seluruh organisasi kemahasiswaan yang ada di UNNUR. Setelah mengetahui seluruh organisasi kemahasiswaan yang ada di UNNUR, diharapkan mahasiswa baru dapat lebih memahami organisasi yang sesuai dengan minat dan bakat dirinya. Pada akhirnya diharapkan mahasiswa baru dapat menentukan pilihan organisasi yang akan dijadikan sarana pengembangan potensi diri.

1. **Tahap Menengah**
2. Magang Organisasi

Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mencoba merasakan menjadi anggota dari suatu organisasi selama satu bulan. Konten dalam masa magang merupakan tanggung jawab masing-masing organisasi dan sebisa mungkin disesuaikan dengan kegiatan rutin organisasi tersebut.

1. *Open Recruitment* Organisasi

Setelah memenuhi kapasitas personal di tahap dasar, diharapkan mahasiswa memiliki kesadaran dan kecenderungan minat untuk mengikuti organisasi. Salah satu tujuan dari tahap awal masuk ke dalam organisasi adalah memahami orientasi organisasi yang diikuti.

1. *Staff* Organisasi

Diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan kapasitas personal untuk memperoleh kapasitas organisasi melalui penanaman pemahaman fungsi dan tanggung jawab mahasiswa dalam organisasi tersebut. Selain itu diharapkan mahasiswa memiliki pola pikir kontributif untuk organisasi sehingga menumbuhkan kecintaan dan rasa ingin memajukan organisasi.

**Materi Kaderisasi Tingkat 1**

1. **Tahap Dasar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Materi** | **Tujuan Umum** | **Sub Materi** |
| **Motivasi dan Kepribadian** | Menciptakan pribadi yang mempunyai integritas, dapat memaksimalkan potensi diri, dan kemampuan untuk memotivasi | 1. Teori karakter diri praktis dan aplikatif mencakup pengenalan tipe-tipe karakter, kelebihan dan kekurangan, serta bagaimana cara manajemen karakter dengan memaksimalkan potensi karakter dan meminimalisir kekurangannya (*mix and match*) 2. Penyampaian urgensi manajemen motivasi sebagai mahasiswa (insan akademis dan organisatoris) 3. Penciptaan paradigma positif terhadap tantangan dan masalah yang dihadapi 4. IQ, EQ & SQ |
| **Kepemimpinan** | Mengenalkan ilmu dasar manajamen organisasi | 1. Pengertian, tujuan dan fungsi kepemimpinan 2. Karakter ideal seorang pemimpin 3. Etos kepemimpinan 4. Tipe-tipe kepemimpinan 5. Membangun keterampilan berkomunikasi dasar 6. Pendalaman kepemimpinan 7. *Problem solving* 8. Komunikasi sosial 9. Gaya-gaya kepemimpinan |
| **Komunikasi Efektif** | Pemahaman,pengenalan serta pengaplikasian cara berkomunikasi efektif dalam kehidupan sehari -hari | 1. Pengertian komunikasi efektif 2. Proses komunikasi 3. Macam-macam komunikasi (verbal dan non verbal) 4. Etika berkomunikasi 5. Hambatan dalam berkomunikasi 6. Ciri-ciri komunikator yang baik |
| ***Team building*** | Mahasiswa dapat memahami dan memiliki kedalaman pengetahuan tentang *team building* | 1. Defenisi, tujuan, serta urgensi pembentukan tim 2. Kiat-kiat membangun manajemen tim yang baik |

1. **Tahap Menengah**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Materi** | **Tujuan Umum** | **Sub Materi** |
| **Urgensi Organisasi** | Memberikan pemahaman akan arti penting organisasi sebagai media bersosialisasi yang masif untuk mahasiswa | 1. Pengertian organisasi 2. Arti penting organisasi khususnya bagi mahasiswa 3. *Self belonging* terhadap organisasi dan institusi pendidikan tempat belajar |
| **Profil Organisasi** | Pengenalan organisasi serta koordinasi internal dan eksternal organisasi | 1. Sejarah, struktur, dan aktivitas organisasi 2. Gerak dan aktivitas ideal serta koordinasi internal (antar bidang) maupun eksternal (organisasi mahasiswa lain) |
| ***Character Building* dan Integritas** | Mahasiswa mengetahui dan memaksimalkan potensi diri | 1. Teori karakter diri praktis dan aplikatif mencakup pengenalan tipe-tipe karakter, kelebihan dan kekurangan, serta bagaimana cara manajemen karakter dengan memaksimalkan potensi karakter dan meminimalisir kekurangannya (*mix and match*) 2. Analisis SWOT pribadi 3. Membangun keterampilan berkomunikasi (komunikasi dasar) |
| **Komunikasi Efektif** | Pemahaman, pengenalan serta pengaplikasian cara berkomunikasi efektif dalam kehidupan sehari-hari | 1. Pengertian komunikasi efektif 2. Proses komunikasi 3. Macam-macam komunikasi (verbal dan non verbal) 4. Etika berkomunikasi 5. Hambatan dalam berkomunikasi 6. Ciri-ciri komunikator yang baik |
| ***Academic power*** | Mahasiswa mengetahui dan memaksimalkan potensi diri, serta mengaplikasikan dalam bidang akademik dan non akademik | 1. Urgensi keseimbangan IQ, EQ, SQ 2. Mengembangkan pola berpikir prestatif dalam segala bidang baik akademik maupun organisasi 3. Menciptakan paradigma positif tentang belajar dan ujian sehingga memotivasi mahasiswa untuk tetap beraktivitas dalam kegiatan kemahasiswaan. 4. Penyampaian revolusi cara belajar efektif dengan pemberian tips praktis dan aplikatif guna keseimbangan prestasi akademik dan organisasi (misal: *mind mapping)* 5. Parameter pencapaian seimbang antara akademik dan non akademik 6. Motivasi dan kiat menjadi mahasiswa berprestasi |
| ***Time Management*** | Memberikan pemahaman dan kesadaran akan urgensi waktu dan pemanfaatannya | 1. Urgensi waktu 2. Urgentitas dan skala prioritas (mencakup definsi dan perbedaan serta penggunaannya) 3. Penyampaian teori kuadran waktu secara aplikatif (*urgent-non*, *important-non*) 4. Penyusunan dan evaluasi agenda / jadwal |
| **Dasar Manajemen** | Pemahaman manajemen kepanitiaan / organisasi yang ideal dalam kegiatan kemahasiswaan | 1. Pengenalan tipe-tipe manajer 2. Pengertian, tujuan dan fungsi manajemen dalam organisasi atau kepanitiaan 3. Pengenalan dasar manajemen POACE 4. Urgensi strategis POACE 5. Menilai kefektifan POACE 6. Manajemen strategi |
| ***Event Organizing*** | Mengetahui *skills* dasar EO, memahami arti penting koordinasi, memahami peranan sebuah seksi dalam sebuah tim dan peran tim dalam kesuksesan acara, merencanakan *timeline* | 1. Pengertian *Event Organizing* 2. Peran EO dalam organisasi 3. Langkah-langkah *event design* 4. Komponen-komponen dalam EO 5. Praktek penyelenggaraan suatu kegiatan |
| ***Marketing* dan *Sponsorship*** | Memperkenalkan fungsi dan strategi *marketing* dalam organisasi dan kepanitiaan | 1. Dasar-dasar *marketing* 2. Pengenalan *sponsorship* 3. Aplikasi *marketing* dan *sponsorship* dalam organisasi atau kepanitiaan |
| ***Communication Skill*** | Mahasiswa dapat memahami dan memiliki kedalaman pengetahuan tentang komunikasi efektif, retorika, dan keterampilan menggunakan komunikasi sebagai media peningkatan *public relationship* di kegiatan organisasi kemahasiswaan serta menjadi seorang *public speaker* yang baik dalam konotasi sebagai pemimpin | 1. Arti penting komunikasi 2. Unsur-unsur komunikasi 3. Proses komunikasi 4. Etika komunikasi 5. Teknik komunikasi organisasi yang efektif dan efisien 6. Pengertian *public speaking* 7. Teknik-teknik *public speaking* 8. Indikator keberhasilan menjadi *public speaker* yang handal |

**TINGKAT 2**

Syarat yang harus dijalani mahasiswa tingkat 2 adalah menjadi kader serta turut serta membangun dan mengambangkan himpunan. Mahasiswa tingkat dua, setelah memaknai proses tahun pertamanya, mulai berusaha menjadi *role model* mahasiswa yang baik bagi mahasiswa baru. Dalam kaderisasinya, mahasiswa tingkat dua mulai melatih diri untuk peka terhadap masalah dan memiliki pengetahuan sejarah, baik yang berkaitan dengan lingkup jurusan ataupun yang berada di luarnya. Hal ini mencakup wawasan kebangsaan dan humanisme yang dapat mengembangkan semangat belajar dan *sense of crisis*.

Mahasiswa tingkat 2 mengembangkan diri melalui diskusi dan pengalaman kerja yang mendukung visi misi organisasi kemahasiswaan. Mereka memiliki kedudukan yang egaliter dalam mengajukan pandangan yang dapat turut menyumbangkan pendapat positif meskipun bukan sebagai pemegang keputusan. Suasana diskusi dan kajian adalah hal yang sangat penting dalam tahap ini.

**Profil Mahasiswa Tingkat 2:**

* 1. Menjadi kader organisasi kemahasiswaan yang memahami esensi berorganisasi dan mendukung visi-misi organisasinya
  2. Mampu memahami bahwa dirinya di tingkat selanjutnya adalah sebagai *role model* dan pemegang tongkat estafet perjuangan selanjutnya
  3. Memiliki *sense of crisis*, melalui ragam kegiatan analisa: disiplin ilmu, organisasi dan kampus, kajian-kajian kebangsaan, humanism, kesehatan dan fenomena aktual.
  4. Mampu mengembangkan sikap yang dialogis dengan pengurus HMP dan memahami sekaligus turut mewujudkan program HMP
  5. Belajar dan mampu menilai serta mengapresiasi dengan baik segala sesuatu yang terjadi di kampus (ragam organisasi & elemennya)

**Kegiatan Kaderisasi Tingkat 2**

1. **Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM) 1**

Merupakan sarana penanaman nilai keberagaman karakteristik organisasi di UNNUR dan bagaimana menyatukan visi gerak. Diharapkan juga sebagai ajang inisiasi kepekaan diri mahasiswa terhadap permasalahan kemahasiswaan yang terjadi baik di lingkup angkatan, program studi, fakultas, dan universitas. Tujuan utama dari LKMM 1 adalah untuk mempersiapkan kapasitas diri mahasiswa menjadi *stake holder* oganisasi masing-masing.

Tujuan LKMM I:

1. Memfasilitasi ormawa UNNUR untuk pemenuhan kebutuhan pergerakan organisasi dengan pemberian materi-materi dan diskusi mengenai dasar-dasar keorganisasian.
2. Inisiasi untuk mencetak dan membentuk kader-kader pemimpin dalam ormawa UNNUR.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal manajerial.
4. Mengembangkan jiwa kepemimpinan dalam diri mahasiswa.
5. Terpenuhinya kapasitas dasar seorang kader lokal yang siap mandiri dalam aktivitas kemahasiswaan serta menjadi pilar organisasi kemahasiswaan.
6. **Latihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa (LKMM) 1**

Tujuan LKMM 2

1. Mempersiapkan anggota organisasi menjadi *stake holder* baik secara struktural maupun fungsional dalam sebuah organisasi.
2. Mampu menganalisis organisasi saat ini untuk melakukan penilaian perbaikan organisasi berikutnya.
3. Memiliki bekal dan kesiapan untuk merancang kepengurusan organisasi selanjutnya.
4. Menumbuhkan rasa memiliki dalam organisasi dengan kepekaan terhadap isu / masalah terhangat.
5. Menumbuhkan inisiatif memecahkan masalah seputar keorganisasian di tingkat BEM Universitas.

**Materi Kaderisasi Tingkat 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Materi** | **Tujuan Umum** | **Sub materi** |
| **Manajemen Organisasi** | Pemahaman manajemen serta desain organisasi yang baik | 1. Pemahaman POACE 2. Penerapan POACE dalam *setting* organisasi 3. Manajemen *staff* 4. Manajemen waktu dan pelaksanaan agenda - agenda organisasi 5. Penjagaan internal |
| **PPK (Program Peningkatan Kinerja)** | Mahasiswa menerapkan PPK sebagai bagian dari p*lanning* dalam manajemen organisasi | 1. Definisi dan karakteristik kinerja yang tinggi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja 3. Pengertian PPK 4. Tujuan dan manfaat PPK 5. Manajemen kinerja dan tahap -tahap PPK 6. Skenario penyelesaian masalah |
| **Urgensi Jejaring Organisasi** | Menanamkan urgensinya jejaring organisasi meningkatkan kerjasama institusi antar program studi | 1. Klasifikasi organisasi 2. Jejaring organisasi |
| **Advokasi dan Negosiasi (*Lobbying*)** | 1. Mahasiswa mampu melaksanakan simulasi kegiatan advokasi 2. Memperkenalkan tentang cara bernegosiasi atau proses *lobbying* yang efektif | 1. Definisi advokasi 2. Tujuan advokasi 3. Daur kerja advokasi 4. Perencanaan advokasi 5. Langkah-langkah advokasi 6. Definisi negosiasi 7. Definisi dari *lobbying* 8. Teknik-teknik *lobbying* |
| **Manajemen Konflik** | Mahasiswa mengetahui dan mampu menyelesaikan masalah / konflik yang dihadapi dengan berbagai alternatif solusi yang cepat dan tepat | 1. Definsi konflik 2. Esensi adanya suatu konflik 3. Sumber dan jenis-jenis konflik 4. Prioritas masalah 5. Pengertian, tujuan, dan fungsi manajemen konflik 6. Teknik mengelola konflik 7. Evaluasi suatu konflik |
| **Rencana Pengembangan Organisasi (RPO) dan SWOT** | 1. Mahasiswa dapat memahami dan memiliki kedalaman pengetahuan tentang RPO dan SWOT 2. Mahasiswa dapat memahami pengertian, dasar-dasar, fungsi, dan teknik perencanaan RPO sebuah organisasi | 1. Definisi, peran, fungsi, tujuan, dan urgensi RPO 2. Teori pengembangan organisasi 3. Teknis, pengembangan dan tindakan RPO 4. Definsi, peran, dan fungsi SWOT 5. Peranan SWOT dalam pengembangan organisasi 6. Alur perencanaan strategis 7. Mekanisme penyusunan renstra |
| **Manajemen Wacana Publik / Isu** | Mahasiswa memiliki paradigma secara objektif dan mampu melakukan perubahan penyadaran bagi masyarakat dan lingkungannya sebagai *agent of change* dan pelaku advokasi | 1. Analisa wacana 2. Strategi sosialisasi wacana 3. Propaganda 4. Komunikasi massa |
| **Teknik Pengawasan** | Pemahaman dan penerapan dalam teknik pengawasan dalam organisasi (bertindak sebagai pemimpin organisasi) | 1. Pengertian dan tujuan pengawasan 2. Prinsip-prinsip pengawasan 3. Kedudukan dan fungsi pengawasan 4. Jenis-jenis pengawasan 5. Proses pengawasan |
| **Manajemen Sumber Daya Mahasiswa (MSDM)** | 1. Memperkenalkan struktur dan tipe-tipe *staff* organisasi dan urgensi *staffing* yang tepat bagi organisasi 2. Pemahaman dan penerapan strategi kaderisasi organisasi secara terintegrasi | 1. Urgensi *staffing* 2. Pengenalan tipe-tipe struktur organisasi 3. Penerapan tipe-tipe *staff* dalam *staffing* 4. Urgensi kaderisasi 5. Pengenalan strategi PSDM 6. Tahap - tahap kaderisasi |

**TINGKAT 3**

Memasuki tahun ketiga, mahasiswa diharapkan memiliki kematangan berpikir dan selalu berusaha bijak dalam membawa organisasi kemahasiswaan mengaktualisasikan potensi tertinggi yang mungkin diwujudkan dan mengamalkan nilai-nilai yang telah ditanamkan. Aktifitas kritis seperti diskusi dapat membantu pencapaian esensi pembelajaran di mana terdapat ruang untuk membenturkan apa yang didapat dalam perkuliahan dengan kenyataan. Hasil diskusi / pencapaian pemikiran dapat diuji melalui kegiatan-kegiatan berupa kontribusi dan kegiatan intelektual yang solutif. Selain itu, mahasiswa tingkat tiga juga perlu memastikan keutuhan anggota organisasi, jalannya seluruh kegiatan kaderisasi, dan kegiatan lain dalam pembangunan karakter.

Mahasiswa tingkat 3 adalah garda penjaga nilai-nilai kemahasiswaan, baik dalam lingkup prodi maupun di luarnya. Nilai-nilai inilah yang akan terus mereka pegang hingga terjun ke masyarakat dalam cita-cita pembangunan generasi muda untuk memperjuangkan nilai-nilai dan moral masyarakat.

Pertimbangan intelektualitas, kebangsaan, dan humanisme dapat menjadi dasar bagi peran mahasiswa, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun setelahnya, dalam masyarakat. Mahasiswa tingkat akhir harus dapat memposisikan dirinya sebagai seorang yang kritis secara utuh, multi-dimensi, mampu membongkar realitas yang ada, dan bersiap untuk mampu menghadirkan hasil kerja yang signifikan.

Untuk menopang segala bentuk pembelajaran tersebut, perlu dibangun kondisi saling menghormati antar elemen kampus juga inisiasi dan respon atas interaksi yang produktif. Maka pada akhirnya mahasiswa harus memiliki pemahaman tentang potensi kampus sebagai lingkungan pendidikan dengan segala keberagamannya.

**Profil Mahasiswa Tingkat 3:**

* 1. Telah memaknai segala proses yang telah dialaminya di kampus.
  2. Mampu berpikir matang, terbuka, dan mengaktualisasi nilai-nilai sebagai penggerak di organisasi kemahasiswaan (eksekutif) dengan pertimbangan: kebangsaan, etika, fenomena aktual, kajian/wawasan akademis (ilmu-ilmu)
  3. Mampu menjadi *role model.*
  4. Mampu mewujudkan kultur lingkungan yang membangun karakter dengan mengolah kebersamaan, aktifitas kritis, dan kegiatan-kegiatan yang menguji hasil pemikiran sekaligus kultur apresiasi kampus terhadap hal ini***.***
  5. Memastikan keberlangsungan rumah tangga organisasi: praktek nilai, keutuhan anggota, wadah untuk produktifitas anggotanya, & kaderisasi.
  6. Memahami potensi kampus, khususnya organisasi kemahasiswaan didalamnya, sebagai lingkungan pendidikan sehingga mampu terus mewujudkan kondisi yang lebih ideal dalam lingkungan kemahasiswaan UNNUR.
  7. Mampu menjaga, mengapresiasi, dan memberikan pertimbangan yang pada akhirnya meningkatkan pencapaian organisasi kemahasiswaan (prodi dan kampus pada umumnya).

**Kegiatan Kaderisasi Tingkat 3**

*Role Model*

Mahasiswa tingkat 3 diharapkan menjadi pengawas kegiatan keorganisasian serta lebih berperan menjadi *steering committee* dalam suatu acara guna mengkader juniornya untuk meneruskan estafet perjuangan organisasi.